KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

Riska Yuliani, Nanang Heryana, Syambasril
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Untan Pontianak
Email: riskayuliani19@gmail.com

Abstract

This study generally discussed the class XI of SMK Muhammadiyah 1 Pontianak students' skills in writing the explanation text and specifically discussed their skills from the aspects of accuracy of text type, structure, language rules, and accuracy of spelling and punctuation. This study aims to describe the skills in writing a explanation text on the class of SMK Muhammadiyah 1 Pontianak in academic year 2019/2020. his research implemented a descriptive study with the form of quantitative and qualitative. The sample was taken using a random sampling technique. The data was collected using indirect communication with the data collection tool in the form of a written test. The results of the analysis showed that the students' writing skills, according to the aspect of the accuracy of the type of text were categorized as very good at 98.6%. In the structural aspect of the general statement section with a very good category of 89.5%, the structure of the explanation section with a very good category of 90.2%, the structure of the interpretation section with an excellent category of 92.3%, the aspect of linguistic principles with a moderate category of 66%, and the aspect of accuracy of writing spelling and punctuation with very good category was 82%.

Keywords: Explanation Text, Text Structure, Linguistic Principles, Writing Spelling and Punctuation

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata, artinya kata-kata yang dirangkai merupakan sarana untuk mengungkapkan ide dan gagasan. Oleh karena itu, ide dan gagasan yang dituliskan merupakan cara untuk menciptakan suatu teks. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa yang berbasis teks diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil dari belajar. Namun, pada kurikulum 2013 keterampilan berbahasa terbagi menjadi lima, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis dan memirsa. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi tentang menulis sudah disampakan mulai dari jenjang sekolah dasar, namun masih banyak dari tulisan siswa yang masih belum baik. Pembelajaran menulis perlu ditingkatkan terutama dalam praktik. Menulis melatih siswa untuk kreatif mengolah kata dari realita yang mereka lihat. Tulisan yang tertata akan membawa pembaca mamahami maksud yang disampaikan penulis. Pemahaman tepat yang disampaikan guru akan mempermudah siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Jenis teks eksplanasi diungkapkan Knapp dan Watkins (2005:125) sebagai salah satu jenis teks yang mengungkapkan urutan kejadian yang logis berkaitan dengan fungsi lingkungan sebagaimana memahami dan menginterpretasi bagaimana ide-ide dan konsep-konsep kebudayaan berlaku.

Teks eksplanasi adalah suatu penjelasan yang menceritakan bagaimana dan mengapa hal-hal terjadi dalam bidang ilmiah dan teknis (Wong, 2002: 132). Selanjutnya, Pardiyono

(2007: 155) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Sependapat dengan Pardiyono, Isnatun dan Umi Farida (2014: 78) mengungkapkan hal yang sama mengenai definisi teks eksplanasi. Selain itu, keduanya menyebutkan bahwa paragraf dalam teks eksplanasi harus menjelaskan rangkaian penjelasan yang memberi jawaban terhadap judul.

Dalam Kurikulum 2013 terdapat teks eksplanasi yang merupakan salah satu jenis teks yang akan dipelajari peserta didik di sekolah menengah atas, terutama di kelas sebelas. Pardiyono dalam Yulianti (2015:26) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas), dengan teks ini pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena secara jelas dan logis.

Tujuan sosial dari teks eksplanasi adalah siswa dapat belajar dengan bersumber dari lingkungan sosial dan alam yang sesuai dan relevan. Pada umumnya, teks eksplanasi berkaitan erat dengan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: iv-v).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi secara bersamaan merupakan teks yang berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Oleh karena itu, kata kunci yang didapatkan pada teks eksplanasi ini adalah "proses".

Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks selalu berada di dalam konteksnya, yaitu konteks situasi dan konteks kultural yang selalu mendampingi sebuah teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya. Dengan demikian, semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Tujuan sosial dari teks eksplanasi adalah siswa dapat belajar dengan bersumber dari lingkungan sosial dan alam yang sesuai dan relevan. Pada umumnya, teks eksplanasi berkaitan erat dengan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: iv-v).

Adapun alasan peneliti memilih teks eksplanasi sebagai objek yang akan diteliti sebagai berikut. Pertama, teks eksplanasi merupakan teks kedua yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas XI, sehingga dapat dikatakan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang mempunyai peran penting dalam pembejalaran menulis. Kedua, keterampilan menulis teks ekspalanasi terdapat pada silabus, yaitu siswa diharapkan dapat memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Oleh karena itu, teks yang terdapat di dalam silabus mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Tingkat kesulitan dalam menulis suatu teks yang susun di dalam silabus di mulai dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks, sehingga pandangan peserta didik bahwa menulis itu sulit dapat terhapuskan dari penyusunan teks yang terdapat di dalam silabus.

Alasan peneliti memilih kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak sebagai objek dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 merupakan siswa yang mempelajari jenis teks khususnya teks eksplanasi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan menulis siswa mengenai teks eksplanasi. Peneliti memilih SMK Muhammadiyah 1 Pontianak sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut. Pertama, SMK Muhammadiyah 1 Pontianak merupakan sekolah yang telah mendapatkan akreditasi A yang dapat dikategorikan baik, karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kedua, penelitian mengenai menulis teks eksplanasi di SMK Muhammadiyah 1

Pontianak belum pernah dilakukan sebelumnya. Ketiga, lokasi sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pontianak sangat strategis, karena berada di pusat permukiman masyarakat, dan sekolah ini cukup terjangkau untuk dilakukan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Pontianak.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak tahun pelajaran 2019/2020." Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini menjadi beberapa sub masalah untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, adapun sub masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak pada aspek ketepatan jenis teks? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak pada aspek struktur? (3) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak pada aspek kaidah kebahasaan? (4) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak pada aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak pada aspek ketepatan jenis teks, aspek struktur, aspek kaidah kebahasaan, dan aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca.

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. (1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan menulis teks negosiasi. (2) Secara praktis, manfaat penelitian ini, yaitu (a) penelitian ini bermanfaat untuk peneliti, mendapat pengalaman, wawasan serta bertambahnya pengetahuan dalam melakukan pembelajaran dan dapat menambah keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru bahasa Indonesia. (b) manfaat bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi. (c) manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru agar dapat memperbaiki strategi pembelajaran khususnya dalam materi menulis teks eksplanasi. (4) manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar menulis siswa SMK Muhammadiyah 1 Pontianak Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian, karena peneliti ingin memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2017:56) menyatakan "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabelitu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sugiyono (2017: 13) menyatakan, "Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga, XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan XI Perhotelan di SMK Muhammadiyah 1 Pontianak tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa dari total populasi 135 siswa. Pada penlitian ini penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Random sampling*. Melalui teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada subjek untuk mendapatkan kesempatan dipilih menjadi sampel. Menurut Arikunto (2006: 131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik

komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dalam berinteraksi dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik komunikasi yang digunakan yakni memberikan perintah kepada subjek penelitian (siswa) untuk menulis sebuah teks deskripsi. Menurut Sugiyono (2017: 308) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penellitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa butir soal menulis teks eksplanasi dengan tema bebas, sesuai dengan fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik. Dalam penulisan peserta didik tetap harus memperhatikan unsur-unsur yang bersangkutan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk megukur kemampuan siswa menulis teks eksplanasi di kelas XI semester satu siswa SMK Muhammadiyah 1 Pontianak, maka instrumen yang digunakan berupa perintah yang disusun secara tertulis.

Teknik menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) ketekunan pengamatan, menurut Sugiyono (2017: 370) "Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Maka dari itu, yang menjadi bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan dalam pengamatan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentsi yang terkait dengan temuan yang diteliti. (2) Diskusi dengan teman sejawat, menurut Sugiyono (2017: 368) dalam uji kredibilitas data satu di antaranya adalah melakukan diskusi dengan teman. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik analisis data yang digunakan ~~dal~~am penelitian ini adalah kualitatif dan ~~kuan~~titatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan jenis kesalahan, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yakni mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono 2017: 334) "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain". Teknik analisis data dilakukan dengan memakai langkah-langkah, yaitu (1) Setelah data dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan data yang menjadi sampel penelitian, yaitu nama siswa dan kelas ditulis dengan jelas. Kemudian teks yang akan ditulis disesuaikan dengan petunjuk yang telah ditentukan. (2) Pengoreksian hasil tulisan siswa berupa teks dengan menganalisis satu persatu teks yang telah ditulis siswa berdasarkan aspek yang telah ditentukan, yaitu menulis pada ketepatan jenis teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan dan tanda baca. (3) Pemberian skor sesuai dengan rentang nilai berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan. (4) Menentukan nilai kemampuan siswa untuk tiap-tiap aspek dengan menggunakan rumus: Skor Akhir $= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}}$ X 100. (5) Menentukan nilai persentase kemampuan siswa yang meliputi semua aspek yang dikaji dengan menggunakan rumus: K=$\frac{\sum A}{SM}$ X 100. (6) Perhitungan nilai persentase kemampuan seluruh siswa untuk setiap aspek yang dikaji dengan rumus Rataan (mean): K= $\frac{S \text{ X } 100}{N}$. (7) Perhitungan nilai rata-rata keseluruhan aspek $\frac{\sum_{i=1}^{n} i}{n}$. (8) Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi persentase kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. (9) Peneliti menginterpretasikan analisis data menggunakan kriteria sebagai berikut: (a) 85%─100% sangat baik, (b) 70%─84% baik, (c) 55%─69% cukup, (d) 0%- 54% kurang. (10) Peneliti menyimpulkan hasil analisis data memberikan saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif,

karena analisis data dalam penelitian ini berupa angka-angka serta pendeskripsian atau penggambaran dari hasil karangan teks eksplanasi. Data dalam penelitian ini berupa karangan teks eksplanasi yang tulis oleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020. Analisis yang dilakukan meliputi analisis terhadap aspek ketepatan jenis teks, aspek struktur, aspek kaidah kebahasaan, dan aspek penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil menulis teks eksplanasi yang akan dianalisis berjumlah 36 siswa.

Pembahasan

Kemampuan Menulis Eksplanasi dillihat dari Aspek Ketepatan Jenis Teks

Dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK edisi revisi 2017 menyatakan bahwa dalam menyusun teks eksplanasi harus dilihat lagi apakah teks yang telah dibuat merupakan benar teks eksplanasi atau bukan. Adapun untuk menganalisis teks eksplanasi ditinjau dari beberapa aspek, maka digunakan pedoman penskoran sebagai berikut.

Pedoman penskoran kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek ketepatan jenis teks terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) memuat informasi berdasarkan fakta (faktual), kefaktualannya bersifat ilmiah dengan skor 1, (2) Merupakan kejadian-kejadian alam, sosial, budaya, atau ilmu pengetahuan dengan skor 1, (3) Adanya keterpaduan teks (paragraf satu dengan yang lainnya saling berkaitan) dengan skor 1 dan (3) Teks yang dibuat merupakan teks eksplanasi dengan skor 1.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 97,2. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3 dengan persentase 2,8. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 142, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek ketepatan jenis teks dengan rumus sebagai berikut: $K = \frac{S \times 100}{N} = \frac{142 \times 100}{144} = 98{,}6$.

Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek ketepatan jenis teks, yaitu nilai 100 diperoleh 35 siswa dengan presentasi 97,2% dan nilai 50 diperoleh 1 siswa dengan 2,8 %.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek ketepatan jenis teks adalah 98,6%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 98,6% berada pada rentang 85%─100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek ketepatan jenis teks adalah sangat baik.

Kemampuan Menulis Eksplanasi dillihat dari Aspek Struktur

Pedoman penskoran struktur bagian pernyataan umum terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) Pengenalan objek yang akan dibahas dengan skor 1, (2) Penjelasan tentang objek (pendefinisian) dengan skor 1, (3) Terdapat gambaran permasalahannya dengan skor 1 dan (4) Pernyataan umum berada diparagraf pertama dengan skor 1

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 66,7. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1 dengan persentase 2,8. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 129, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur bagian pernyataan umum dengan rumus sebagai berikut: $K=\frac{S \times 100}{N} = \frac{129 \times 100}{144} = 89{,}5$.

Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek struktur bagian pernyataan umum, yaitu nilai 100 diperoleh 24 siswa dengan persentase 66,7%, nilai 75 diperoleh 10 siswa dengan persentase 27,7%, nilai 50 diperoleh 1 siswa dengan persentase 2,8%, dan nilai 25 diperoleh 1 siswa dengan persentase 2,8%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek pernyataan umum adalah 89,5%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 89,5% berada pada rentang 85%─100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut,

dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur pernyataan umum adalah sangat baik.

Pedoman penskoran struktur bagian deretan penjelas terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) Detail penjelasan atau inti pejelasan dari pernyataan umum dengan skor 1, (2) Sebab terjadinya peristiwa dengan skor 1, (3) Akibat terjadinya peristiwa dengan skor 1, dan (4) Penjelasan peristiwa secara berurutan dan rinci (pernyatan umum,sebab akibat,interpretasi) dengan skor 1.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 64. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2 dengan persentase 2,7. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 130, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur bagian deretan penjelas dengan rumus sebagai berikut: $K=\frac{S \times 100}{N} = \frac{130 \times 100}{144} = 90,2$.

Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek struktur bagian deretan penjelas, yaitu nilai 100 diperoleh 23 siswa dengan persentase 64%, nilai 75 diperoleh 12 siswa dengan persentase 33,3%, dan nilai 50 diperoleh 1 siswa dengan persentase 2,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek deretan penjelas adalah 90,2%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 90,2% berada pada rentang 85%─100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur bagian deretan penjelas adalah sangat baik.

Pedoman penskoran struktur bagian deretan penjelas terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) Pernyataan yang ditulis harus berkaitan dengan topik dengan skor 1, (2) Berupa inti sari atau simpulan dari topik yang dibahas dengan skor 1, (3) Letak interpretasi harus diparagraf terakhir dengan skor 1, dan (4) Tidak lebih dari dua paragraf dengan skor 1.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 80,6. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2 dengan persentase 11,1. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 133, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur bagian interpretasi dengan rumus sebagai berikut: $K=\frac{S \times 100}{N} = \frac{130 \times 100}{144} = 92,3$.

Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek struktur bagian interpretasi, yaitu nilai 100 diperoleh 29 siswa dengan 80,6% persentase, nilai 75 diperoleh 3 siswa dengan persentase 8,3%, nilai 50 diperoleh 4 siswa dengan persentase 11,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek interpretasi adalah 92,3%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 92,3% berada pada rentang 85%─100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur bagian interpretasi adalah sangat baik.

Pedoman penskoran struktur bagian deretan penjelas terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga) dengan skor 1, (2) Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya) dengan skor 1, (3) Terdapat keterangan waktu (minggu lalu, bulan ini, tahun depan, zaman dahulu, dll) dengan skor 1, dan (4) Terdapat pola pengembangan sebab akibat atau proses dengan skor 1.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 13,8. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3 dengan persentase 2,8. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 95, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek kaidah kebahasaan dengan

rumus sebagai berikut:
$K=\frac{S \times 100}{N}=\frac{95 \times 100}{144}=66.$

Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek kaidah kebahasaan, yaitu nilai 100 diperoleh 4 siswa dengan persentase 13,8%, nilai 75 diperoleh 15 siswa dengan persentase 41,6%, nilai 50 diperoleh 15 siswa dengan persentase 41,6%, dan nilai 25 diperoleh 1 siswa dengan persentase 2,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek kaidah kebahasaan adalah 66%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 66% berada pada rentang 50%─69% dengan kategori cukup. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek kaidah kebahasaan adalah cukup.

Pedoman penskoran struktur bagian ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu (1) Tidak terdapat kesalahan dalam menulis huruf kapital dengan skor 1, (2) Tidak terdapat kesalahan tanda baca titik (.) dengan skor 1, (3) Tidak terdapat kesalahan tanda baca koma (,) dengan skor 1, dan (4) Ketepatan diksi dengan skor 1.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 55,6. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1 dengan persentase 8,3. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 118, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 144. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca dengan rumus sebagai berikut: $K=\frac{S \times 100}{N}=\frac{118 \times 100}{144}=82.$

Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca, yaitu nilai 100 diperoleh 20 siswa dengan persentase 55,6%, nilai 75 diperoleh 9 siswa dengan persentase 25%, nilai 50 diperoleh 4 siswa dengan persentase 11,1%, dan nilai 25 diperoleh 3 siswa dengan persentase 8,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca adalah 82%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 82% berada pada rentang 85%─100% dengan kategori baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca adalah baik.

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dilihat dari Keseluruhan Aspek.

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 23 dengan persentase 64%, (2)Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 9 dengan persentase 25% (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 745, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 864. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari keseluruhan aspek dengan rumus sebagai berikut. $K=\frac{\sum A}{SM}\times 100=\frac{745}{864}\times 100=86{,}2\%,$ (4) Perhitungan nilai rata- rata keseluruhan aspek dengan rumus sebagai Rataan (mean)= $\frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}=\frac{3104{,}17}{36}=86{,}2\%.$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada keseluruhan aspek adalah 86,2%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 86,2% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dilihat dari keseluruhan aspek adalah sangat baik, dengan nilai rata-rata 86.2.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek adalah 86,2 dengan kategori sangat baik. (2) Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak dilihat dari aspek ketepatan jenis teks, yaitu persentasenya sebesar 98,6% Sesuai dngan kriteria yang telah ditentukan bahwa 98,6% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. (3) Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1

Pontianak dilihat dari aspek struktur yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (a) Kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur bagian pernyataan umum, yaitu persentasenya sebesar 89,5%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 89,5% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. (b) Kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur bagian deretan penjelas, yaitu persentasenya sebesar 90,2%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 90,2% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. (c) Kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur bagian interpretasi, yaitu persentasenya sebesar 92,3%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 92,3% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. (4) Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak dilihat dari aspek kaidah kebahasaan, yaitu persentasenya sebesar 66%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 66% berada pada tentang 50%-69% dengan kategori cukup. (5) Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak dilihat dari aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca, yaitu persentasenya sebesar 82%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 82% berada pada tentang 70%-84% dengan kategori baik.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu (1) Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 1 Pontianak sebaiknya tetap memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis cerita fantasi terutama dibagian kaidah kebahasaan, melihat dari nilai yang diperoleh yang hanya mendapatkan 66%. Guru bidang studi dapat memberikan latihan kepada siswa dalam menulis teks eksplanasi, tujuannya agar siswa dapat lebih baik dalam menulis kaidah-kaidah kebahasaan. (2) Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 1 Pontianak dapat menggunakan multimedia sebagai alat bantu lainnya seperti gambar serta video-video fenomena alam maupun fenomena sosial yang dapat ditampilkan. Dengan adanya ketersediaan media dapat membantu siswa dalam menemukan ide-idenya untuk dituliskan kedalam teks eksplanasi. (3) Agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan, maka penelitian selanjutnya dapat meneliti perkembangan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menunggunakan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, C. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Alwasilah, A. dkk. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta

Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Darmadi, K. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*, Yogyakarta: Andi Offset.

Iskandarwassid, dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Romaja Rosdakaya.

Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyanto, B. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University press.

Setiawan, P. 2013. Terampil *Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.